

RINGKASAN

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* Pada Unit Kerja *Filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya, M. Mahbub Jauhar Qolbi, NIM G41171460, Tahun 2021, 185 halaman, Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T, M.Kes (Pembimbing I), Rosita Prananingtias, A.Md,PK,S.Tr.Kes (Pembimbing Lapang) dan Fasichul Lisan, A.Md, RMIK (Pembimbing Lapang I).

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pelaksanaan rekam medis memiliki tujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rekam medis dapat terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data melakukan tugas dengan baik. Salah satunya bagian pengolahan data rekam medis yaitu *filing* (penyimpanan). Penyimpanan rekam medis yang baik merupakan keberhasilan manajemen dari suatu pelayanan kesehatan. Pelaksanaan penyimpanan yang baik harus sesuai dengan standart operasional prosedur yang ada di rumah sakit. Pelaksanaan penyimpanan yang belum dilakukan dengan baik akan mempersulit dalam mencari kembali rekam medis yang diperlukan dan akan menyebabkan terjadinya *misfile*.

Berdasarkan hasil penelitian di RS Bhayangkara Semarang tahun 2013 terjadinya *misfile* dengan persentase sebesar 20% disebabkan karena sebagian petugas *filing* belum pernah mendapatkan pelatihan apapun tentang rekam medis dan dalam pelaksanaan penyimpanan belum menggunakan tracer. Selain itu berdasarkan hasil penelitian oleh Destri Karlina, Imandini Anggimelya Putri dan Dian Budi Santoso di Puskesmas Adipala Unit I Kabupaten Cilacap terjadi *misfile* dengan persentase sebesar 8,15% disebabkan karena kurangnya jumlah dan 3 kompetensi SDM, tidak adanya standart operasional prosedur dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis, tidak menggunakan tracer dan buku ekspedisi. Dampak yang akan ditimbulkan jika kejadian *misfile* tidak ditangani, yaitu beban kerja petugas bertambah karena harus membuatkan rekam medis yang baru untuk pasien

lama, menghambat pelayanan, dan data medis pasien menjadi tidak berkesinambungan.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* Pada Unit Kerja *Filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Jenis pengambilan data ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan kuesioner dan wawancara, penulis melakukan analisis kuantitatif total keseluruhan berkas rekam medis pada bulan Desember 2021 – Februari 2021. Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* Pada Unit Kerja *Filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan kembali, faktor Man, Method, Material, dan Machine.

Pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga sudah sesuai dengan prosedur namun pada proses peminjaman berkas belum menggunakan *outguide (tracer)* sebagai penanda berkas sedang digunakan, hanya dicatat pada buku ekspedisi dan di input kedalam SIMRS. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di unit kerja *filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan *Man* (Sumber Daya Manusia) adalah jumlah petugas *filing* yang lulusan D3 RMIK 2 (dua) orang, kedua lainnya lulusan SMA. Keduanya belum pernah mendapatkan pelatihan manajemen rekam medis dasar. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di unit kerja *filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan *Method* (Metode/ Cara) tidak ada permasalahan, karena pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di unit kerja *filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan *Material* (Bahan) adalah penggunaan map tebal sudah dilaksanakan agar menghindari kerusakan dokumen, penggunaan formulir rekam medis juga sudah sesuai menggunakan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 70 gram. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di unit kerja *filing* Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan *Machine* (Sarana Prasarana) yaitu belum adanya rak sortir/ rak ecer, dan belum menggunakan *outguide (tracer)* untuk memberi tanda berkas yang dipinjam.